

## **PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR**

Maiyona Ovartadara<sup>1</sup> Hadiyanto<sup>2</sup> Rusdinal<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Pendidikan Dasar FKIP Universitas Negeri Padang  
Alamat e-mail : <sup>1</sup>maiyonaovartadara24@gmail.com, <sup>2</sup>hadiyanto@fip.unp.ac.id,  
<sup>3</sup>rusdinal@fip.unp.ac.id

### **ABSTRACT**

*Effective school management is an important factor in improving the quality of education in primary schools. The principal has a very important role in leading and managing the school to achieve the desired educational goals. This study aims to gather information from literature studies related to improving school management by principals in elementary schools. The literature study was carried out by collecting and analyzing relevant articles that discussed school management, school principals, and elementary schools. Some of the key findings from this literature study are as follows: Strong Leadership: An effective school principal is a leader who has a clear vision, mission, and strategy for managing the school. Resource Management: Principals must be able to manage existing resources in schools. Effective Communication: An effective principal must have good communication skills, both in verbal and non-verbal communication. Improving the Quality of Teaching: Principals should focus on improving the quality of teaching in schools. They must monitor, evaluate, and guide teachers to improve the quality of learning in the classroom. Plus, the principal. Principals must build good cooperation with teachers, staff, students, parents, and other related parties. They must be able to motivate and involve stakeholders in decision making, program implementation, and evaluation of educational outcomes in schools. This research concludes that principals who are effective in school management can play an important role in improving the quality of education in elementary schools. The ability of school principals in strong leadership, resource management, effective communication, improving teaching quality, and collaboration with stakeholders is very much needed to achieve educational goals.*

*Keywords: Management, Literature Study, Headmaster*

### **ABSTRAK**

Manajemen sekolah yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memimpin dan mengelola sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dari studi literatur terkait peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel yang relevan yang membahas tentang manajemen sekolah, kepala sekolah, dan sekolah dasar. Beberapa temuan kunci dari studi literatur ini adalah sebagai berikut: Kepemimpinan yang Kuat: Kepala sekolah yang efektif adalah pemimpin yang memiliki visi, misi, dan strategi yang jelas untuk mengelola sekolah. Pengelolaan Sumber Daya: Kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya yang ada di sekolah. Komunikasi yang Efektif: Kepala sekolah yang efektif harus memiliki

kemampuan komunikasi yang baik, baik dalam komunikasi verbal maupun non-verbal. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Kepala sekolah harus fokus pada peningkatan kualitas pengajaran di sekolah. Mereka harus melakukan pemantauan, evaluasi, dan bimbingan terhadap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, kepala sekolah. Kepala sekolah harus membangun kerjasama yang baik dengan guru, staf, murid, orang tua, dan pihak-pihak terkait lainnya. Mereka harus mampu memotivasi dan melibatkan stakeholder dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan evaluasi hasil pendidikan di sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepala sekolah yang efektif dalam manajemen sekolah dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Kemampuan kepala sekolah dalam kepemimpinan yang kuat, pengelolaan sumber daya, komunikasi yang efektif, peningkatan kualitas pengajaran, dan kolaborasi dengan stakeholder sangat diperlukan untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen, Study Literatur, Kepala Sekolah

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu upaya yang direncanakan untuk mengatur dan mengelola lingkungan belajar agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi pengetahuan, keterampilan, serta sikap melalui proses interaksi dengan lingkungannya (Sudijono, 2015). Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman, bertakwa, berpengetahuan, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam masyarakat (Abdullah A, 2016). Pendidikan adalah suatu usaha yang sistematis dan terencana untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi kepribadian dan intelektualnya melalui interaksi

yang terencana dalam lingkungan pendidikan formal maupun non-formal, sehingga mampu menghadapi tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat (Saryono, 2017). Pendidikan dapat dilakukan di berbagai tingkat, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, hingga pendidikan non-formal dan informal. Tujuan pendidikan umumnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif peserta didik, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan tuntutan dalam kehidupan sehari-hari, dunia kerja, dan masyarakat. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai sosial, etika, dan budaya, serta dalam memajukan pembangunan

sosial, ekonomi, dan keberlanjutan suatu negara. Pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai metode, strategi, dan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks peserta didik.

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan oleh para manajer dalam mengelola sumber daya manusia, sumber daya materi, serta sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi (Mulyadi, 2019). Manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Soekiman, 2017)

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam membangun masa depan yang cerah bagi suatu negara. Sekolah dasar merupakan tahap awal dalam sistem pendidikan formal di banyak negara, dan peran kepala sekolah dalam manajemen sekolah dasar sangat penting. Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah memiliki peran sentral dalam mengelola berbagai aspek dalam

lingkungan sekolah, termasuk peningkatan manajemen sekolah.

Peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar menjadi isu yang kian relevan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan modern. Dalam era yang terus berkembang dengan perubahan yang dinamis, kepala sekolah dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang manajemen sekolah yang efektif agar dapat memimpin sekolah dengan baik dan menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.

Peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar melibatkan berbagai aspek, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola berbagai kegiatan sekolah, termasuk manajemen sumber daya manusia, pengelolaan kurikulum, pengelolaan fasilitas, pengelolaan anggaran, serta hubungan dengan stakeholders, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Manajemen yang efektif akan membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mencapai

prestasi akademik yang optimal bagi siswa.

Peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar juga penting untuk menghadapi tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan, seperti tuntutan kurikulum yang terus berkembang, perubahan teknologi, perubahan dalam kebijakan pendidikan, serta perubahan sosial dan budaya di masyarakat. Kepala sekolah yang mampu mengelola sekolah secara efektif dan adaptif terhadap perubahan akan mampu membawa sekolah menjadi lebih berkualitas dan berdaya saing.

Dalam konteks peningkatan manajemen sekolah, kepala sekolah juga diharapkan menjadi pemimpin yang visioner, inovatif, dan kolaboratif dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah yang visioner mampu merumuskan visi, misi, dan tujuan yang jelas untuk sekolah, serta mengkomunikasikan visi tersebut kepada seluruh stakeholders sekolah. Kepala sekolah yang inovatif mampu menghadirkan ide-ide baru, solusi kreatif, dan mengimplementasikan inovasi dalam manajemen sekolah. Kepala sekolah yang kolaboratif mampu membangun kerjasama yang

baik dengan seluruh stakeholders sekolah, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam mengelola sekolah secara bersama-sama.

Dalam rangka peningkatan manajemen sekolah, kepala sekolah juga harus senantiasa mengembangkan kompetensinya dalam manajemen, baik melalui pendidikan formal, pelatihan, maupun pengembangan profesional. Peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar memerlukan komitmen dan upaya yang berkelanjutan. Dengan mengembangkan kompetensi manajerial, kepala sekolah dapat mengelola sekolah dengan efektif, menghadapi tantangan, dan mencapai prestasi yang optimal bagi siswa.

Manajemen yang efektif di sekolah dasar merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama di sekolah memiliki peran sentral dalam mengelola sekolah secara efisien dan efektif. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika dalam dunia pendidikan, kepala sekolah perlu memiliki pengetahuan, keterampilan,

dan kemampuan kepemimpinan yang baik untuk meningkatkan manajemen sekolah. Manajemen dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk organisasi bisnis, pemerintahan, organisasi nirlaba, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Dalam praktiknya, manajemen melibatkan berbagai fungsi, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, dan evaluasi.

Penelitian dan literatur terkait telah memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sekolah di sekolah dasar. Penelitian ini meliputi berbagai aspek, seperti perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, pengembangan staf, pengambilan keputusan, komunikasi, dan pembinaan hubungan yang baik dengan komunitas sekolah dan masyarakat sekitar.

Peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan keberhasilan siswa. Dengan manajemen yang efektif, sekolah dapat menghadapi tantangan yang kompleks dan perubahan yang terus-

menerus, serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan memotivasi bagi siswa serta staf sekolah.

Peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar melibatkan berbagai langkah, mulai dari pengembangan kompetensi, pemahaman akan kebijakan pendidikan terkini, hingga penerapan prinsip-prinsip manajemen yang baik dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Dalam pendahuluan ini, akan diulas pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sekolah di sekolah dasar dan mengapa peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah menjadi faktor kritical dalam meraih keberhasilan pendidikan di tingkat dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi literatur yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis artikel terkait yang telah dipublikasikan mengenai peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar. Google Scholar digunakan untuk melakukan penelusuran jurnal, dan digunakan kata kunci sebagai berikut:

kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar dan ditemukan beberapa artikel sebagai referensi (Gustini & Mauliy, 2019), (Puspita, 2015), (Ariyanti, 2019), (Ismuha, Khairudin, Djailani, 2016), (Sabrina, Darmiyanti, Taufik, 2020), (Palettei, Sulfemi, Yusfitriadi, 2021), (Kadarsih, Marsidin, Sabandi, Febriani, 2020), (Sari, 2015), (Purnomo, Aulia, 2018), (Chan dkk, 2019).

Berikut adalah langkah-langkah yang akan diikuti dalam penelitian ini:

1. Identifikasi Topik Penelitian: Peneliti akan mengidentifikasi topik penelitian yang akan difokuskan, yaitu peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar.
2. Pencarian Sumber Literatur: Peneliti akan melakukan pencarian sumber literatur yang relevan melalui basis data akademik, perpustakaan digital, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Kata kunci yang akan digunakan dalam pencarian literatur antara lain "manajemen sekolah", "kepala sekolah", "sekolah dasar", "efektivitas kepemimpinan kepala sekolah", dan "peningkatan kualitas pendidikan".
3. Seleksi dan Pengumpulan Literatur: Peneliti akan mengidentifikasi dan memilih artikel, buku, dan sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang dipilih akan dikumpulkan dan diorganisasi untuk analisis lebih lanjut.
4. Analisis Literatur: Peneliti akan melakukan analisis literatur dengan membaca, mengkaji, dan mensintesis isi dari sumber-sumber literatur yang telah dikumpulkan. Analisis literatur akan dilakukan untuk mengidentifikasi temuan kunci, konsep, dan teori yang berkaitan dengan peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar.
5. Penyusunan Abstrak: Berdasarkan hasil analisis literatur, peneliti akan menyusun abstrak yang berisi ringkasan temuan kunci dari studi literatur tentang peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar. Abstrak akan mencakup peran kepala sekolah dalam kepemimpinan, pengelolaan

sumber daya, komunikasi, peningkatan kualitas pengajaran, dan kolaborasi dengan stakeholder.

6. Penyusunan Laporan Penelitian: Selanjutnya, peneliti akan menyusun laporan penelitian yang menggambarkan secara lengkap temuan kunci, analisis literatur, dan abstrak yang telah disusun. Laporan penelitian akan berfungsi sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan terkait peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar. Beberapa temuan tersebut antara lain:

1. Kepemimpinan transformasional: Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, yaitu kepemimpinan yang berfokus pada menginspirasi dan memotivasi staf serta mengembangkan visi bersama, dapat berkontribusi dalam peningkatan manajemen sekolah. Kepemimpinan transformasional dapat memotivasi guru dan staf

sekolah untuk bekerja lebih keras, berinovasi, dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan sekolah yang lebih baik.

2. Pengelolaan sumber daya: Kepala sekolah yang efektif dalam mengelola sumber daya sekolah, seperti anggaran, fasilitas, dan personel, dapat meningkatkan manajemen sekolah. Pengelolaan sumber daya yang baik dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk kepentingan pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas.
3. Pembinaan dan pengembangan staf: Kepala sekolah yang berperan aktif dalam pembinaan dan pengembangan staf guru dapat membantu dalam peningkatan manajemen sekolah. Melalui program pengembangan profesional, kepala sekolah dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran, serta mengembangkan potensi mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks.
4. Pengambilan keputusan partisipatif: Kepala sekolah yang

melibatkan staf, orang tua, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan manajemen sekolah. Partisipasi dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam mengelola sekolah, serta menciptakan iklim kerjasama yang positif di antara seluruh stakeholder.

5. Pemantauan dan evaluasi: Kepala sekolah yang melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap program dan kegiatan sekolah dapat membantu dalam peningkatan manajemen sekolah. Pemantauan dan evaluasi dapat mengidentifikasi kelemahan, memperbaiki kebijakan dan program, serta memberikan umpan balik kepada staf sekolah untuk perbaikan dan peningkatan.
6. Kemitraan dengan masyarakat: Kepala sekolah yang menjalin kemitraan yang baik dengan masyarakat dapat meningkatkan manajemen sekolah. Kemitraan yang kuat antara sekolah dan masyarakat dapat mendukung dalam penggalangan dukungan, partisipasi aktif, serta memperluas

sumber daya dan jaringan untuk kepentingan sekolah.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar berdasarkan literatur yang telah dianalisis.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang kuat, mampu mengelola sumber daya manusia secara efektif, mengelola sumber daya sekolah yang efisien, melibatkan orang tua dan masyarakat, serta siap menghadapi tantangan dan perubahan, akan mampu meningkatkan manajemen sekolah yang efektif.

Penting bagi kepala sekolah untuk memiliki visi yang jelas, kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya sekolah yang efisien, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah.



Selain itu, kepala sekolah harus mampu menghadapi tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Dalam konteks peningkatan manajemen sekolah, kepala sekolah juga perlu berbasis pada data dan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penting bagi kepala sekolah untuk terus meningkatkan komunikasi yang efektif dengan staf, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah untuk memperkuat kerjasama dan partisipasi dalam manajemen sekolah. Dalam menghadapi perubahan dan tantangan, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan kepemimpinan yang adaptif, serta kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan memantau program dan kebijakan yang berfokus pada peningkatan manajemen sekolah. Dengan demikian, peningkatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah di sekolah dasar akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, M. Amin. (2016). Pendidikan Islam Suatu Pengantar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Ariyanti, Yulekhah. (2019). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 14. No. 1

Aulia, Febliana & Purnomo, Budi (2018). Pelaksanaan Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol.3 No. 1

Chan, dkk. (2019). Strategi Guru dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*. Volume 3, Number 4.

Ismuha dkk. 2016. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 4, No. 1.

Kadarsih, dkk. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Volume 2 Nomor 2

Mulyadi. (2019). Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Relevansi dalam Pengambilan Keputusan. Jakarta: Salemba Empat.

Makki, Muhammad dkk. (2021). Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Besar di Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 6, Nomor 3

Palettei, Aryad Djamalludin. (2021). Tingkat Pemahaman Kepala Sekolah Guru dan Komite Sekolah Terhadap Impletasi Standar Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar.

- Jurnal Pendidikan dan  
Kebudayaan. Vol. 6. Nomor 1.
- Purnomo, Budi & Aulia Febliana.  
(2018). Pelaksanaan  
Pengelolaan Kelas di Sekolah  
Dasar. Jurnal Gentala  
Pendidikan Dasar. Vol. 3, No.  
3.
- Sabrina, Fatimah Farah. (2020).  
Kompetensi Manajerial Kepala  
Sekolah untuk Maningkatkan  
Mutu Guru. Jurnal Idaarah. Vol  
IV. No. 2.
- Sari, Yusni. (2015). Peningkatan  
Kerjasama di Sekolah Dasar.  
Jurnal Administrasi  
Pendidikan. Volume 1 Nomor  
1
- Saryono, Djoko. (2017). Pendidikan  
untuk Kebutuhan Khusus  
Teori, Konsep, dan Aplikasi.  
Jakarta: PT RajaGrafindo  
Persada.
- Sudijono, A. (2015). Pengantar  
Evaluasi Pendidikan. Jakarta:  
PT Raja Grafindo Persada.
- Soekiman, T. H. (2017). Manajemen  
Konsep dan Aplikasi. Salemba  
Empa:Jakarta